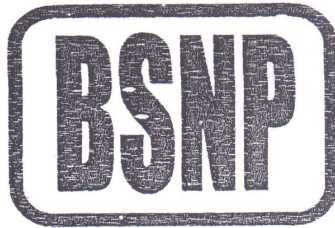


Lampiran 1 Landasan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP)



**PANDUAN PENYUSUNAN
KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN
JENJANG PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH**

**BADAN STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN
2006**

KATA PENGANTAR

Buku Panduan ini dimaksudkan sebagai pedoman sekolah/madrasah dalam mengembangkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah. Sebagaimana ketentuan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, setiap sekolah/madrasah mengembangkan kurikulum berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan Standar Isi (SI) dan berpedoman kepada panduan yang ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Panduan Penyusunan KTSP terdiri atas dua bagian, yaitu bagian pertama berupa Panduan Umum dan bagian kedua berupa Model KTSP.

Satuan Pendidikan yang telah melakukan uji coba kurikulum 2004 secara menyeluruh diperkirakan mampu secara mandiri mengembangkan kurikulumnya berdasarkan SKL, SI dan Panduan Umum. Untuk itu Panduan Umum diterbitkan lebih dahulu agar memungkinkan satuan pendidikan tersebut, dan juga sekolah/madrasah lain yang mempunyai kemampuan, untuk mengembangkan kurikulum mulai tahun ajaran 2006/2007.

Bagian kedua Panduan Penyusunan KTSP akan segera menyusul dan diharapkan akan dapat diterbitkan sebelum tahun ajaran baru 2006/2007. Waktu penyiapan yang lebih lama disebabkan karena banyaknya ragam satuan pendidikan dan model kurikulum yang perlu dikembangkan. Selain dari pada itu, model kurikulum diperlukan bagi satuan pendidikan yang saat ini belum mampu mengembangkan kurikulum secara mandiri. Bagi satuan pendidikan ini, mempunyai waktu sampai dengan tiga tahun untuk mengembangkan kurikulumnya, yaitu selambat-lambatnya pada tahun ajaran 2009/2010.

BSNP menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada banyak pakar yang berasal dari berbagai Perguruan Tinggi, Pusat Kurikulum dan Direktorat di lingkungan Depdiknas, serta Depag. Berkat bantuan dan kerjasama yang baik dari mereka, Buku Panduan Penyusunan KTSP ini dapat diselesaikan dalam waktu yang relatif singkat.

Jakarta, Juni 2006
Ketua BSNP

Prof. Dr. Bambang Soehendro

I. PENDAHULUAN

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut, yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu kepada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005.

Panduan yang disusun BSNP terdiri atas dua bagian. *Pertama*, Panduan Umum yang memuat ketentuan umum pengembangan kurikulum yang dapat diterapkan pada satuan pendidikan dengan mengacu pada Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang terdapat dalam SI dan SKL. Termasuk dalam ketentuan umum adalah penjabaran amanat dalam UU 20/2003 dan ketentuan PP 19/2005 serta prinsip dan langkah yang harus diacu dalam pengembangan KTSP. *Kedua*, model KTSP sebagai salah satu contoh hasil akhir pengembangan KTSP dengan mengacu pada SI dan SKL dengan berpedoman pada Panduan Umum yang dikembangkan BSNP. Sebagai model KTSP, tentu tidak dapat mengakomodasi kebutuhan seluruh daerah di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dan hendaknya digunakan sebagai referensi.

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk :

1. belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,
2. belajar untuk memahami dan menghayati,
3. belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif,
4. belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan
5. belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

A. Landasan

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

- Ketentuan dalam UU 20/2003 yang mengatur KTSP, adalah Pasal 1 ayat (19); Pasal 18 ayat (1), (2), (3), (4); Pasal 32 ayat (1), (2), (3); Pasal 35 ayat (2); Pasal 36 ayat (1), (2), (3), (4); Pasal 37 ayat (1), (2), (3); Pasal 38 ayat (1), (2).

2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Ketentuan di dalam PP 19/2005 yang mengatur KTSP, adalah Pasal 1 ayat (5), (13), (14), (15); Pasal 5 ayat (1), (2); Pasal 6 ayat (6); Pasal 7 ayat (1), (2), (3), (4), (5), (6), (7), (8); Pasal 8 ayat (1), (2), (3); Pasal 10 ayat (1), (2), (3); Pasal 11 ayat (1), (2), (3), (4); Pasal 13 ayat (1), (2), (3), (4); Pasal 14 ayat (1), (2), (3); Pasal 16 ayat (1), (2), (3), (4), (5); Pasal 17 ayat (1), (2); Pasal 18 ayat (1), (2), (3); Pasal 20.

3. Standar Isi

Standar isi mencakup lingkup materi dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Termasuk dalam SI adalah : kerangka dasar dan struktur kurikulum, Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) setiap mata pelajaran pada setiap semester dari setiap jenis dan jenjang pendidikan dasar dan menengah. SI ditetapkan dengan Permendiknas No. 22 Tahun 2006.

4. Standar Kompetensi Lulusan

SKL merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan sebagaimana yang ditetapkan dengan Permendiknas No. 23 Tahun 2006.

B. Tujuan Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Tujuan Panduan Penyusunan KTSP ini untuk menjadi acuan bagi satuan pendidikan SD/MI/SDLB, SMP/MTs/SMPLB, SMA/MA/SMALB, dan SMK/MAK dalam penyusunan dan pengembangan kurikulum yang akan dilaksanakan pada tingkat satuan pendidikan yang bersangkutan.

C. Pengertian

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri atas tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus.

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

D. Prinsip-Prinsip Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

KTSP dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan dan komite sekolah di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah. Penyusunan KTSP untuk pendidikan khusus dikoordinasi dan disupervisi oleh dinas pendidikan provinsi, dan berpedoman pada SI dan SKL serta panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP.

KTSP dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.

Kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa peserta didik memiliki posisi sentral untuk mengembangkan kompetensinya agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mendukung pencapaian tujuan tersebut pengembangan kompetensi peserta didik disesuaikan dengan potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik serta tuntutan lingkungan. Memiliki posisi sentral berarti kegiatan pembelajaran berpusat pada peserta didik.

2. Beragam dan terpadu

Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan keragaman karakteristik peserta didik, kondisi daerah, jenjang dan jenis pendidikan, serta menghargai dan tidak diskriminatif terhadap perbedaan agama, suku, budaya, adat istiadat, status sosial ekonomi, dan gender.

Lampiran 2 Landasan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
di Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama (MTs NU) Demak

KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN
(KTSP)
MTS NAHDLATUL ULAMA DEMAK



MADRASAH TSANAWIYAH NAHDLATUL ULAMA DEMAK
(MTS NU DEMAK)
JL. KAUMAN I BINTORO DEMAK
2011/2012

potensi, dan kebutuhan peserta didik. Untuk itu, penyusunannya perlu melibatkan seluruh warga Madrasah (Kepala, Guru, Karyawan, Murid) dan pemangku kepentingan lain (Komite Madrasah, Orang Tua Murid, Masyarakat, Lembaga-lembaga lain).

B. Landasan Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat (19); Pasal 18 ayat (1), (2), (3), (4); Pasal 32 ayat (1), (2), (3); Pasal 35 ayat (2); Pasal 36 ayat (1), (2), (3), (4); Pasal 37 ayat (1), (2), (3); Pasal 38 ayat (1), (2).
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 1 ayat (5), (13), (14), (15); Pasal 5 ayat (1), (2); Pasal 6 ayat (6); Pasal 7 ayat (1), (2), (3), (4), (5), (6), (7), (8); Pasal 8 ayat (1), (2), (3); Pasal 10 ayat (1), (2), (3); Pasal 11 ayat (1), (2), (3), (4); Pasal 13 ayat (1), (2), (3), (4); Pasal 14 ayat (1), (2), (3); Pasal 16 ayat (1), (2), (3), (4), (5); Pasal 17 ayat (1), (2); Pasal 18 ayat (1), (2), (3); Pasal 20.
3. Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi.
4. Permendiknas Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan.
5. Panduan Penyusunan KTSP Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah dari BSNP (2006).
6. Surat Edaran Dirjen Pendidikan Islam Nomor: Dj.II.1/PP.00/Ed/681/2006 tentang Pelaksanaan Standar Isi.
7. Surat Edaran Kanwil Departemen Agama Provinsi Jawa Tengah Nomor: Kw.11.4/1/PP.00/4460/2006.

C. Pengertian

1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan

Lampiran 3 Kegiatan Pengembangan Diri Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama (MTs NU) Demak

Kegiatan Pengembangan Diri



Kegiatan seni dan baca al-Qur'an

Termasuk kegiatan pengembangan diri



Seni rebana

Termasuk kegiatan pengembangan diri.

Lampiran 4 Kegiatan Ekstrakurikuler Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama (MTs NU) Demak

Kegiatan ekstrakurikuler di MTs NU Demak



Ekstra Komputer

Kegiatan ekstra komputer dilakukan setelah jam pelajaran selesai.



Ekstra Pramuka

Kegiatan ekstra pramuka dilakukan setelah jam pelajaran selesai dan di luar jam pelajaran.



Ekstra Drum Band

Kegiatan ekstra drum band dilakukan setelah jam pelajaran selesai.



Ekstra rebana

Kegiatan rebana sedang dimainkan oleh group rebana MTs NU di luar jam pelajaran.



Seni baca al-Qur'an

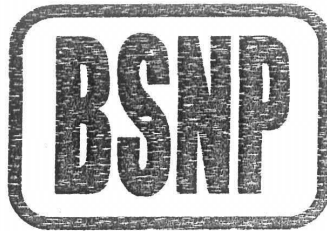
Kegiatan ekstra seni baca al-Qur'an dilakukan setelah jam pelajaran selesai.

Lampiran 5 Data Tim Pengembang Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama (MTs NU) Demak

Tim Pengembang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di MTs NU Demak.

1. Penanggung Jawab : H. Romdhon, S Ag (Kepala Madrasah)
2. Ketua : H. Achmadi, S. Si (Waka Kurikulum)
3. Sekretaris : Supardi, S. PdI. (Ka. TU)
4. Anggota : a. Abdul Aziz, S Ag (Waka Kesiswaan)
b. Drs. H. Noor Khafidh (Waka Humas)
c. H. Khafidl (Waka Sarana Prasarana)

Lampiran 6 Struktur kurikulum Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP)



**PANDUAN PENYUSUNAN
KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN
JENJANG PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH**

**BADAN STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN
2006**

KATA PENGANTAR

Buku Panduan ini dimaksudkan sebagai pedoman sekolah/madrasah dalam mengembangkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah. Sebagaimana ketentuan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, setiap sekolah/madrasah mengembangkan kurikulum berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan Standar Isi (SI) dan berpedoman kepada panduan yang ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Panduan Penyusunan KTSP terdiri atas dua bagian, yaitu bagian pertama berupa Panduan Umum dan bagian kedua berupa Model KTSP.

Satuan Pendidikan yang telah melakukan uji coba kurikulum 2004 secara menyeluruh diperkirakan mampu secara mandiri mengembangkan kurikulumnya berdasarkan SKL, SI dan Panduan Umum. Untuk itu Panduan Umum diterbitkan lebih dahulu agar memungkinkan satuan pendidikan tersebut, dan juga sekolah/madrasah lain yang mempunyai kemampuan, untuk mengembangkan kurikulum mulai tahun ajaran 2006/2007.

Bagian kedua Panduan Penyusunan KTSP akan segera menyusul dan diharapkan akan dapat diterbitkan sebelum tahun ajaran baru 2006/2007. Waktu penyiapan yang lebih lama disebabkan karena banyaknya ragam satuan pendidikan dan model kurikulum yang perlu dikembangkan. Selain dari pada itu, model kurikulum diperlukan bagi satuan pendidikan yang saat ini belum mampu mengembangkan kurikulum secara mandiri. Bagi satuan pendidikan ini, mempunyai waktu sampai dengan tiga tahun untuk mengembangkan kurikulumnya, yaitu selambat-lambatnya pada tahun ajaran 2009/2010.

BSNP menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada banyak pakar yang berasal dari berbagai Perguruan Tinggi, Pusat Kurikulum dan Direktorat di lingkungan Depdiknas, serta Depag. Berkat bantuan dan kerjasama yang baik dari mereka, Buku Panduan Penyusunan KTSP ini dapat diselesaikan dalam waktu yang relatif singkat.

Jakarta, Juni 2006
Ketua BSNP

Prof. Dr. Bambang Soehendro

II. KOMPONEN KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN

A. Tujuan Pendidikan Tingkat Satuan Pendidikan

Tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan dasar dan menengah dirumuskan mengacu kepada tujuan umum pendidikan berikut.

1. Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
2. Tujuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
3. Tujuan pendidikan menengah kejuruan adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejurumannya.

B. Struktur dan Muatan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Struktur dan muatan KTSP pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang tertuang dalam SI meliputi lima kelompok mata pelajaran sebagai berikut.

1. Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia
2. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian
3. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi
4. Kelompok mata pelajaran estetika
5. Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan

Kelompok mata pelajaran tersebut dilaksanakan melalui muatan dan/atau kegiatan pembelajaran sebagaimana diuraikan dalam PP 19/2005 Pasal 7.

Muatan KTSP meliputi sejumlah mata pelajaran yang keluasan dan kedalamannya merupakan beban belajar bagi peserta didik pada satuan pendidikan. Di samping itu materi muatan lokal dan kegiatan pengembangan diri termasuk ke dalam isi kurikulum.

1. Mata pelajaran

Mata pelajaran beserta alokasi waktu untuk masing-masing tingkat satuan pendidikan berpedoman pada struktur kurikulum yang tercantum dalam SI.

2. Muatan Lokal

Muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak sesuai menjadi bagian dari mata pelajaran lain dan atau terlalu banyak sehingga harus menjadi mata pelajaran tersendiri. Substansi muatan lokal ditentukan oleh satuan pendidikan, tidak terbatas pada mata pelajaran keterampilan. Muatan lokal merupakan mata pelajaran, sehingga satuan pendidikan harus mengembangkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar untuk setiap jenis muatan lokal yang diselenggarakan. Satuan pendidikan dapat menyelenggarakan satu mata pelajaran muatan lokal setiap semester. Ini berarti bahwa dalam satu tahun satuan pendidikan dapat menyelenggarakan dua mata pelajaran muatan lokal.

3. Kegiatan Pengembangan Diri

Pengembangan diri adalah kegiatan yang bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah. Kegiatan pengembangan diri difasilitasi dan/atau dibimbing oleh konselor, guru, atau tenaga kependidikan yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan pengembangan diri dapat

Lampiran 7 Struktur kurikulum Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama (MTs
NU) Demak

KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN
(KTSP)
MTS NAHDLATUL ULAMA DEMAK



MADRASAH TSANAWIYAH NAHDLATUL ULAMA DEMAK
(MTS NU DEMAK)
JL. KAUMAN I BINTORO DEMAK
2011/2012

- 4) Kelompok mata pelajaran estetika, dimaksudkan untuk meningkatkan sensitivitas, kemampuan mengekspresikan dan kemampuan mengapresiasi keindahan dan harmoni.
- 5) Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan, dimaksudkan untuk meningkatkan potensi fisik serta menanamkan sportivitas dan kesadaran hidup sehat.

(disadur dari Kerangka Dasar & Struktur Kurikulum - penyenggara)

b. Komponen muatan lokal Komponen Mata Pelajaran

- 1) Muatan lokal dimaksudkan untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas madrasah dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak dapat dikelompokkan ke dalam mata pelajaran yang ada

c. Komponen Pengembangan Diri

- 1) Pengembangan diri dimaksudkan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah.

(dikembangkan sendiri oleh madrasah-penyelenggara)

2. Struktur Kurikulum

STRUKTUR KURIKULUM MTs NAHDLATUL ULAMA DEMAK

TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu		
	VII	VIII	IX
A. Mata Pelajaran			
1. Pendidikan Agama Islam			
a. Qur'an-Hadis	2	2	2
b. Akidah dan Akhlak	2	2	2
c. Fiqih	2	2	2
d. SKI	2	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4	4

4. Bahasa Arab	3	3	3
5. Bahasa Inggris	4	4	4
6. Matematika	5	5	5
7. Ilmu Pengetahuan Alam	4	4	4
8. Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
9. Seni Budaya	2	2	2
10. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	2	2	2
11. Keterampilan/Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2	2
B. Muatan Lokal			
1. Bahasa Jawa	1	1	1
2. Ke-NU-an	1	1	1
C. Pengembangan Diri	2*)	2*)	2*)
J u m l a h	42	42	42

2*) Ekuivalen 2 jam pembelajaran

B. MUATAN KURIKULUM

Berdasarkan Standar Isi yang dikembangkan oleh BSNP, Kebijakan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah, Kebijakan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Demak dan hasil rapat internal Komite Madrasah, mata pelajaran yang dikembangkan oleh Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama Demak dideskripsikan sebagai berikut:

1. Komponen Mata Pelajaran

a. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam yang dikembangkan di Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama Demak meliputi sub mata pelajaran:

- 1) Al Qur'an Hadits; Mata Pelajaran Al Qur'an-Hadist di Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama Demak bertujuan untuk memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik dalam membaca, menulis, membiasakan dan menggemari Al Qur'an dan Hadist serta menanamkan pengertian, pemahaman, penghayatan isi kandungan ayat-ayat Al Qur'an-Hadist untuk mendorong, membina dan

Lampiran 8 Kegiatan peserta didik di perpustakaan Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama (MTs NU) Demak

Kegiatan peserta didik di perpustakaan MTs NU Demak



Peserta didik sedang membaca di perpustakaan

**JADWAL PIKET
PENJAGA PERPUSTAKAAN MTS NU DEMAK**

Senin :
Siti Nur Kamila, Sip.
Siti Ainur Rif'ah S.Pd
Osis

Rabu :
Nastiti Nur H. S.ag.
Suparjo
Osis

Sabtu :
Ifatus Saudah Dra.
Siti Nur Kamila, Sip.
Osis

Keterangan :

1. Pagi jam 06.30 s/d 07.00 WIB
2. Siang jam 09.40 s/d 10.00 WIB
3. Khusus hari sabtu jam 13.00 s/d 14.00 WIB

Lampiran 9 Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama (MTs NU)
Demak

KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN
(KTSP)
MTS NAHDLATUL ULAMA DEMAK



MADRASAH TSANAWIYAH NAHDLATUL ULAMA DEMAK
(MTS NU DEMAK)
JL. KAUMAN I BINTORO DEMAK
2011/2012

- p. Menghasilkan karya kreatif, baik individual maupun kelompok.
- q. Menjaga kesehatan dan keamanan diri, kebugaran jasmani, serta kebersihan lingkungan.
- r. Berkomunikasi lisan dan tulisan secara efektif dan santun.
- s. Memahami hak dan kewajiban diri dan orang lain dalam pergaulan di masyarakat.
- t. Menghargai adanya perbedaan pendapat dan berempati terhadap orang lain.
- u. Menunjukkan keterampilan membaca dan menulis naskah secara sistematis dan estetis.
- v. Menunjukkan keterampilan menyimak, membaca, menulis, dan berbicara dalam bahasa Indonesia dan Inggris.
- w. Menguasai pengetahuan yang diperlukan untuk mengikuti pendidikan tinggi.

(disadur dari Permendiknas 23/2006 Tentang SKL)

2. Visi

Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama Demak sebagai lembaga pendidikan dasar berciri khas Islam perlu mempertimbangkan harapan peserta didik, orang tua peserta didik, lembaga pengguna lulusan madrasah dan masyarakat dalam merumuskan visinya. Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama Demak juga diharapkan merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, era informasi dan globalisasi yang sangat cepat. Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama Demak ingin mewujudkan harapan dan respon dalam visi berikut:

- a. Visi Madrasah : "UNGGUL DALAM PRESTASI, SANTUN DALAM BUDI PEKERTI"

Indikator Visi:

- a. Unggul dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi
- b. Unggul dalam bidang sosial
- c. Unggul dalam bidang olah raga
- d. Unggul dalam kepramukaan
- e. Unggul dalam bidang kreatifitas
- f. Unggul dalam bidang disiplin

- g. Unggul dalam bidang aktifitas keagamaan
- h. Unggul dalam bidang budi pekerti
- i. Unggul dalam bidang budaya

3. Misi

- Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif.
- Mengembangkan minat peserta didik dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.
- Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif pada seluruh warga madrasah.
- Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama.
- Mendidik siswa berbudi pekerti yang luhur.

4. Tujuan Pendidikan Madrasah

Secara umum, tujuan pendidikan Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama Demak adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Bertolak dari tujuan umum pendidikan dasar tersebut, Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama (MTs NU) Demak mempunyai tujuan sebagai berikut:

- a. Membiasakan perilaku Islami dilingkungan madrasah.
- b. Terciptanya lingkungan madrasah yang bersih dan nyaman.
- c. Terciptanya warga madrasah yang disiplin dan berdedikasi.
- d. Mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat siswa melalui layanan bimbingan serta kegiatan ekstrakurikuler.
- e. Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Pembelajaran Aktif, Inofatif, Efektif, Kreatif, Edukatif, dan Menyenangkan (PAIEKEM).
- f. Meningkatnya tamatan madrasah yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), bisa diterima dilembaga pendidikan favorit dan masyarakat lingkungannya.

Lampiran 10 Kalender Pendidikan Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama (MTs
NU) Demak

KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN
(KTSP)
MTS NAHDLATUL ULAMA DEMAK



MADRASAH TSANAWIYAH NAHDLATUL ULAMA DEMAK
(MTS NU DEMAK)
JL. KAUMAN I BINTORO DEMAK
2011/2012

BAB IV
KALENDER PENDIDIKAN

Kalender pendidikan adalah penanggalan atau jadwal waktu kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan di sekolah selama 1 tahun. Diawali dengan awal kegiatan sekolah dan diakhiri dengan kenaikan kelas atau kelulusan dari hasil ujian akhir. Karena itu, dalam kalender pendidikan terdapat pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran dan kegiatan peserta didik dan sekolah selama satu tahun pelajaran yang mencakup permulaan tahun ajaran, minggu efektif, waktu pembelajaran efektif, dan hari libur. Beberapa hal berkaitan kalender pendidikan dipaparkan berikut.

Kalender Pendidikan Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama Demak disusun berdasarkan Kalender Pendidikan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah, Kalender Pendidikan Yayasan Pendidikan Nahdlatul Ulama Demak, dan kalender kegiatan internal Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama Demak

Berdasarkan berbagai peraturan di atas, alokasi waktu minggu efektif belajar, waktu libur, dan kegiatan lainnya di Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama Demak secara lengkap tergambar dalam kalender pendidikan Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama Demak sebagai berikut.

Kalender Pendidikan
Madrasah Tsanawiyah (MTs) NU Demak
Tahun Pelajaran 2011/2012

NO	TANGGAL	KEGIATAN
1	6 Juli 2011	Penentuan KKM dan Pembuatan Perangkat pembelajaran
2	7 Juli 2011	Revisi, Revisi, KTSP,
3	11 Juli 2011	Hari pertama masuk sekolah
4	11-13 Juli 2011	Kegiatan MOPDIK
5	17 Agustus 2011	Mengikuti upacara hari Proklamasi Kemerdekaan RI
6	24-30 Agustus 2011	Perkiraan libur awal ramadhan 1431 H (menyesuaikan keputusan Mentri Agama RI)
7	31 Agustus 2011	Kegiatan Romadhon

8	1-6 September 2011	Kegiatan Romadhon
9	3-9 September 2011	Perkiraan libur hari raya Idul Fitri (Menyesuaikan Keputusan Mentri Agama)
10	31 September 2011	Perkiraan 1 Syawal 1431 H (Menyesuaikan keputusan Mentri Agama)
11	1-7 September 2011	Perkiraan hari raya Idul Fitri 1431 H
12	26-30 September 2011	Kegiatan ulangan tengah semester ganjil
13	6 Nopember 2011	Perkiraan libur hari raya idul adha 1431 H
14	27 Nopember 2011	Perkiraan tahun baru hijriyah 1433
15	1-9 Desember 2011	kegiatan ulangan akhir semester gasal/semester 1
16	10-16 Desember 2011	Kegiatan remidi,clase meeting dan pengolahan nilai hasil belajar peserta didik
17	17 Desember 2011	Pembagian laporan hasil belajar
18	19-31 Desember 2011	Telaah dan penjabaran serta pendalaman materi SKL UN tahun pel 2010/2011
19	1 Januari 2012	Libur semester gasal
20	2 Januari 2012	Hari masuk pertama semester genap
21	3 Januari 2012	Upacara HAB Kemenag
22	12-17 Maret 2012	Kegiatan ulangan tengah semester genap
23	12-19 Maret 2012	Perkiraan UN MTs (utama)
24	20-27 Maret 2012	Perkiraan UN MTs (susulan)
25	23-26 April 2012	Perkiraan U N MTs (utama)
26	30 April 2012	Perkiraan UN MTs (susulan)
27	1-3 Mei 2012	Perkiraan UN MTs (susulan)
28	6-13 Juni 2012	Ulangan kenaikan kelas
29	14-22 Juni 2012	Kegiatan remidi, pengolahan nilai hasil belajar peserta didik
30	25-30 Juni 2012	Libur kenaikan kelas
31	20-30 Juni 2012	Pengumuman, pendaftaran, analisis dan Daftar Ulang PPDB
32	2-14 Juli 2012	Pengumuman dan pendaftaran PPDB
33	2-14 Juli 2012	Libur kenaikan kelas
34	16 Juli 2012	Hari pertama masuk tah pel 2012/2013
35	16-18 Juli 2012	Kegiatan Oreintasi Peserta Didik Baru

Lampiran 11 Kalender pendidikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
MTs NU Demak

Lampiran 12 Tujuan pendidikan Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama (MTs
NU) Demak

KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN
(KTSP)
MTS NAHDLATUL ULAMA DEMAK



MADRASAH TSANAWIYAH NAHDLATUL ULAMA DEMAK
(MTS NU DEMAK)
JL. KAUMAN I BINTORO DEMAK
2011/2012

- g. Unggul dalam bidang aktifitas keagamaan
- h. Unggul dalam bidang budi pekerti
- i. Unggul dalam bidang budaya

3. Misi

- Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif.
- Mengembangkan minat peserta didik dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.
- Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif pada seluruh warga madrasah.
- Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama.
- Mendidik siswa berbudi pekerti yang luhur.

4. Tujuan Pendidikan Madrasah

Secara umum, tujuan pendidikan Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama Demak adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Bertolak dari tujuan umum pendidikan dasar tersebut, Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama (MTs NU) Demak mempunyai tujuan sebagai berikut:

- a. Membiasakan perilaku Islami dilingkungan madrasah.
- b. Terciptanya lingkungan madrasah yang bersih dan nyaman.
- c. Terciptanya warga madrasah yang disiplin dan berdedikasi.
- d. Mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat siswa melalui layanan bimbingan serta kegiatan ekstrakurikuler.
- e. Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Pembelajaran Aktif, Inofatif, Efektif, Kreatif, Edukatif, dan Menyenangkan (PAIEKEM).
- f. Meningkatnya tamatan madrasah yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), bisa diterima dilembaga pendidikan favorit dan masyarakat lingkungannya.

Tabel
Kesesuaian antara landasan penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dengan landasan penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama (MTs NU) Demak

Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP)	Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama (MTs NU) Demak	Keterangan
Landasan penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	Landasan hukum penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	
a. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. b. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. c. Permendiknas No.22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk satuan pendidikan dasar menengah. d. Standar Isi. e. Standar Kompetensi Lulusan.	a. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. b. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. c. Permendiknas No.22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk satuan pendidikan dasar menengah. d. Permendiknas No.23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk satuan pendidikan dasar menengah. e. Panduan penyusunan KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah dari BSNP (2006). f. Surat edaran dirjen pendidikan islam nomor:	Landasan hukum penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama (MTs NU) Demak telah sesuai dengan landasan hukum penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) bahkan lebih. Yaitu ada penambahan dari: (a) Panduan penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) jenjang pendidikan dasar dan menengah dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) (2006), (b) Surat edaran dirjen pendidikan islam nomor: Dj.II/PP.00/Ed/681/2006 tentang Pelaksanaan Standar Isi, (c) Surat

	<p>Dj.II/PP.00/Ed/681/2006 tentang Pelaksanaan Standar Isi.</p> <p>g. Surat Edaran Kanwil Departemen Agama Provinsi Jawa Tengah Nomor: Kw.11.4/1/PP.00/4460/2006.</p>	<p>Edaran Kanwil Departemen Agama Provinsi Jawa Tengah Nomor: Kw.11.4/1/PP.00/4460/2006. Hal ini dibuktikan pada lampiran 1 tentang landasan penyusunan kurikulum dari BSNP dan lampiran 2 tentang landasan penyusunan KTSP di MTs NU Demak.</p>
--	---	--

Tabel
Kesesuaian antara prinsip pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dengan prinsip pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama (MTs NU) Demak

Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP)	Hasil temuan di Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama (MTs NU) Demak	Keterangan
<p>Tujuh prinsip pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah:</p> <p>1) Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan siswa dan lingkungannya; Kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa peserta didik memiliki posisi sentral untuk mengembangkan kompetensinya agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.</p> <p>2) Beragam dan</p>	<p>Yaitu KTSP disusun berdasarkan kemampuan anak. Berpusat pada potensi antara lain: (a) pembiasaan, seperti : doa sebelum pelajaran, membaca asmaul husna, dan membaca salam. (b) pengembangan diri, seperti : qiraah, khitobah, dan kaligrafi. (c) ekstrakurikuler, seperti : Pramuka, PMR, drum band.</p> <p>Beragam dan terpadu;</p>	<p>Berdasarkan hasil temuan di MTs NU Demak. Bahwa KTSP di MTs NU Demak disusun berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan dan kepentingan siswa dan lingkungannya. Hal ini dibuktikan pada lampiran 3 tentang kegiatan pengembangan diri MTs NU Demak.</p> <p>Berdasarkan hasil temuan</p>

<p>terpadu; Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan keragaman karakteristik peserta didik, kondisi daerah, jenjang dan jenis pendidikan, serta menghargai dan tidak diskriminatif terhadap perbedaan agama, suku, budaya, adat istiadat, status sosial ekonomi, dan jender.</p>	<p>MTs NU memfasilitasi kegiatan anak sesuai dengan bakat dan minat dengan tidak mengabaikan materi/kegiatan yang lain. Untuk anak diberi kesempatan yang lain. Contoh : anak ikut qiraah dan drum band jadi beragam tapi terpadu jadi satu.</p>	<p>di MTs NU Demak. Bahwa kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan keragaman karakteristik, peserta didik, kondisi daerah, jenjang dan jenis pendidikan, serta menghargai dan tidak diskriminatif terhadap perbedaan agama, suku budaya, adat istiadat, status sosial ekonomi dan jender. Dengan cara memfasilitasi kegiatan anak sesuai dengan bakat dan minat dengan tidak mengabaikan materi/kegiatan lain. Sehingga kurikulum beragam dan terpadu. Hal ini dibuktikan pada lampiran 4 tentang kegiatan ekstra MTs NU Demak.</p>
<p>3) Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni; Kurikulum dikembangkan atas dasar kesadaran bahwa ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang berkembang secara dinamis.</p>	<p>MTs NU memfasilitasi kegiatan yang mengacu pada perkembangan IPTEK dan seni seperti memfasilitasi kegiatan ekstrakurikuler, teknologi informasi serta pengoperasian dan tekniknya. Misalnya : mengoptimalkan kegiatan laboratorium IPA, mengoptimalkan kegiatan seni dan baca al-Qur'an, mengoptimalkan kegiatan kaligrafi, drum band, dan sebagainya.</p>	<p>Di MTs NU Demak telah sesuai dengan BSNP. Hal ini dibuktikan dengan MTs NU memfasilitasi kegiatan yang mengacu pada perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni seperti misalnya: mengoptimalkan seni dan baca al-Qur'an, mengoptimalkan ekstra komputer, kegiatan kaligrafi. Hal ini dibuktikan pada lampiran 4 tentang kegiatan ekstra komputer, kaligrafi, dan seni baca al-Qur'an.</p>
<p>4) Relevan dengan kebutuhan</p>	<p>Relevan dengan kebutuhan kehidupan;</p>	<p>Di MTs NU Demak telah</p>

<p>kehidupan; Pengembangan kurikulum dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan (stakeholders) untuk menjamin relevansi pendidikan dengan kebutuhan kehidupan, termasuk di dalamnya kehidupan kemasyarakatan, dunia usaha dan dunia kerja.</p>	<p>MTs NU menyusun KTSP berdasarkan kebutuhan siswa seperti tercantum dalam struktur program Kurikulum MTs NU Demak.</p>	<p>sesuai dengan BSNP. Pengembangan kurikulum di MTs NU Demak disusun oleh Tim Pengembang Kurikulum dengan melibatkan pemangku kepentingan dan relevan dengan kebutuhan kehidupan. Hal ini dibuktikan pada lampiran 5 tentang data tim pengembang kurikulum MTs.</p>
<p>5) Menyeluruh dan berkesinambungan; Substansi kurikulum mencakup keseluruhan dimensi kompetensi, bidang kajian keilmuan dan mata pelajaran yang direncanakan dan disajikan secara berkesinambungan antar semua jenjang pendidikan.</p>	<p>Menyeluruh dan berkesinambungan; MTs NU dalam menyusun KTSP melaksanakan standar isi secara menyeluruh, lengkap dan berkesinambungan seperti mata pelajaran agama, PKN, IPA, matematika dari kelas VII sampai kelas IX.</p>	<p>Di MTs NU Demak telah sesuai dengan BSNP. Substansi kurikulum mencakup keseluruhan dimensi kompetensi, bidang kajian keilmuan dan mata pelajaran yang direncanakan dan disajikan secara berkesinambungan antar semua jenjang pendidikan. Penyusunan KTSP di MTs NU Demak melaksanakan Standar Isi secara menyeluruh, lengkap dan berkesinambungan seperti mata pelajaran agama, PKN, IPA, Matematika dari Kelas VII sampai kelas IX. Jadi, di MTs NU Demak pengembangan KTSP dilakukan secara menyeluruh dan berkesinambungan. Hal ini dibuktikan pada lampiran 6 tentang Struktur Kurikulum</p>

<p>6) Belajar sepanjang hayat; Kurikulum diarahkan kepada proses pengembangan, pembudayaan, dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat.</p>	<p>MTs NU memfasilitasi pengadaan perpustakaan dengan nuansa taman baca bebas dengan tujuan agar siswa termotivasi atau terbiasa bahwa membaca buku adalah sebagai sumber ilmu dengan demikian akan melahirkan pebelajar/memahami keilmuan merupakan sebuah kebutuhan yang akhirnya akan tercipta bahwa pendidikan adalah tidak mengenal batas usia/belajar sepanjang masa.</p>	<p>BSNP dan lampiran 7 tentang Struktur Kurikulum MTs NU Demak.</p> <p>Di MTs NU Demak telah sesuai dengan BSNP. Kurikulum di MTs NU Demak diarahkan kepada proses pengembangan, pembudayaan, dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat. Yaitu dengan mengadakan perpustakaan dengan nuansa taman baca bebas yang akhirnya akan tercipta bahwa pendidikan tidak mengenal batas usia/belajar sepanjang masa. Hal ini dibuktikan pada lampiran 8 tentang kegiatan peserta didik di perpustakaan MTs NU Demak.</p>
<p>7) Seimbang antara kepentingan nasional dan daerah. Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan kepentingan nasional dan daerah untuk membangun kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.</p>	<p>MTs NU dalam penyusunan KTSP menganut prinsip antara kepentingan nasional dan daerah ini seperti yang ada di dalam struktur program kurikulum MTs NU Demak yaitu standar isi + mulok (bahasa jawa, aswaja/ke-NU-an).</p>	<p>Di MTs NU Demak telah sesuai dengan BSNP. Kurikulum di MTs NU Demak dikembangkan dengan memperhatikan kepentingan nasional seperti yang tercantum di dalam struktur program kurikulum MTs NU Demak yang sesuai dengan Standar Isi dari BSNP dan memperhatikan kepentingan daerah yaitu adanya muatan lokal (bahasa jawa, aswaja/ke-NU-an). Hal ini</p>

		dibuktikan pada lampiran 7 tentang Struktur Kurikulum MTs NU Demak.
--	--	--

Tabel
Kesesuaian antara Tujuan Pendidikan Tingkat Satuan Pendidikan dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dengan Tujuan Pendidikan Tingkat Satuan Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama (MTs NU) Demak

Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP)	Hasil temuan di Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama (MTs NU) Demak	Keterangan
<p>Tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan dasar dan menengah dirumuskan mengacu kepada tujuan umum pendidikan berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. 2. Tujuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. 3. Tujuan pendidikan menengah kejuruan adalah meningkatkan 	<p>Secara umum, tujuan pendidikan Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama Demak adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Tujuan pendidikan Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama Demak sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Membiasakan perilaku islami di lingkungan madrasah. b. Tercapainya lingkungan madrasah yang bersih dan nyaman. c. Terciptanya warga madrasah yang disiplin dan berdedikasi. d. Mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat siswa melalui layanan bimbingan serta kegiatan ekstrakurikuler. e. Mengoptimalkan 	<p>Berdasarkan hasil temuan di Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama (MTs NU) Demak bahwa tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama (MTs NU) Demak sudah sesuai dengan BSNP bahkan lebih luas lagi. Kesesuaiannya yaitu pada tujuan umum pendidikan. Sedangkan penambahannya pada tujuan pendidikan MTs NU Demak, yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Membiasakan perilaku islami di lingkungan madrasah. b. Tercapainya lingkungan madrasah yang bersih dan nyaman. c. Terciptanya warga madrasah yang disiplin dan berdedikasi. d. Mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat siswa melalui layanan bimbingan serta

<p>kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya.</p>	<p>proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Pembelajaran aktif, inovatif, efektif, kreatif, edukatif, dan menyenangkan (PAIEKEM).</p> <p>f. Meningkatnya tamatan madrasah yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), bisa diterima di lembaga pendidikan favorit dan masyarakat lingkungannya.</p>	<p>kegiatan ekstrakurikuler.</p> <p>e. Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Pembelajaran aktif, inovatif, efektif, kreatif, edukatif, dan menyenangkan (PAIEKEM).</p> <p>f. Meningkatnya tamatan madrasah yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), bisa diterima di lembaga pendidikan favorit dan masyarakat lingkungannya.</p> <p>Hal ini dibuktikan pada lampiran 12 tentang tujuan pendidikan MTs NU Demak dan lampiran 9 tentang visi misi MTs NU Demak.</p>
--	---	---

Tabel
Kesesuaian antara Struktur dan Muatan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dengan Struktur dan Muatan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama (MTs NU) Demak

Struktur kurikulum SMP/MTs Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) Kelas VII, VIII, IX		Hasil temuan pada Struktur Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama (MTs NU) Demak Tahun 2011/2012 Kelas VII, VIII, IX	Keterangan
Komponen	Alokasi Waktu		
A. Mata Pelajaran		Bahwa struktur kurikulum di MTs NU Demak lebih luas jika dibandingkan dengan Struktur kurikulum dari BSNP karena di MTs NU untuk pendidikan agama ada 8 jam pelajaran sedangkan di BSNP ada 2 jam pelajaran, matematika ada 5 jam pelajaran sedangkan di BSNP ada 4 jam pelajaran, di MTs NU Demak ada bahasa arab dengan 3 jam pelajaran sedangkan di BSNP tidak ada.	Struktur dan muatan kurikulum di MTs NU Demak sudah sesuai dengan BSNP bahkan lebih. Hal ini dikarenakan ada kewenangan dari madrasah. Nilai lebih di MTs NU Demak sebagai berikut: ada penambahan 6 jam pelajaran untuk pendidikan agama, ada penambahan 1 jam untuk matematika, ada mata pelajaran bahasa arab. Hal ini dibuktikan pada lampiran 8 tentang struktur kurikulum MTs NU Demak.
1. Pendidikan Agama	2		
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2		
3. Bahasa Indonesia			
4. Bahasa Inggris			
5. Matematika	4		
6. Ilmu Pengetahuan Alam	4		
7. Ilmu Pengetahuan Sosial	4		
8. Seni Budaya			
9. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	4		
10. Keterampilan/ Teknologi Informasi dan Komunikasi	2		
B. Muatan Lokal	2		
C. Pengembangan Diri	2		
	2		
	2		

Tabel
Kesesuaian antara Kalender Pendidikan dari BSNP dengan kalender pendidikan di MTs NU Demak

No	Kalender pendidikan dari BSNP	Hasil temuan di MTs NU Demak	Keterangan
1	Minggu efektif belajar (minimum 34 minggu dan maksimum 38 minggu)	Di MTs NU Demak, minggu efektif belajar 38 minggu.	Minggu efektif belajar di MTs NU Demak sudah sesuai dengan minggu efektif belajar dari BSNP yaitu 38 minggu. Dihitung dari bulan Juli ada 3 minggu, Agustus 3 minggu, September 2 minggu, Oktober 4 minggu, November 4 minggu, Desember 2 minggu, Januari 4 minggu, Februari 4 minggu, Maret 5 minggu, April 3 minggu, Mei 3 minggu, Juni 1 minggu. Jumlah minggu efektif belajar dalam 1 tahun ada 38 minggu. Hal ini dibuktikan pada lampiran 10 tentang Kalender Pendidikan MTs NU Demak.
2	Jeda tengah semester (maksimum 2 minggu)	Pada kalender pendidikan MTs NU Demak tidak dicantumkan.	Untuk jeda tengah semester pada kalender pendidikan MTs NU Demak tidak ada jedaunya. Mereka lebih memfokuskan pada penyelesaian materi yang harus diajarkan untuk menghadapi ujian tengah semester.
3	Jeda antar semester (maksimum 2 minggu)	Libur setelah pengembalian Raport yaitu 18 Desember sampai 1 Januari 2012.	Libur semester gasal dimulai setelah pengembalian laporan hasil belajar yaitu 18 Desember 2011 sampai 1 Januari 2012, ada 14 hari libur atau 2 minggu dihitung dari 18 Desember 2011 sampai 1 Januari 2012. Jadi sesuai dengan jeda antar semester dari BSNP.

			Hal ini dibuktikan pada lampiran 11 tentang kalender pendidikan MTs NU Demak pada KTSP MTs NU Demak.
4	Libur akhir tahun pelajaran (maksimum 3 minggu)	Libur kenaikan kelas (25-30 Juni 2012)	Sesuai dengan BSNP. Hal ini dibuktikan pada lampiran 11 tentang kalender pendidikan MTs NU Demak pada KTSP MTs NU Demak.
5	Hari libur keagamaan (2-4 minggu)	Perkiraan libur awal ramadhan 1431H (24-30 Agustus 2011), Perkiraan libur hari raya idul fitri 1431H (3-9 September 2011), Perkiraan hari raya idul adha (6 November 2011)	Sesuai dengan BSNP, tidak melebihi 4 minggu. Hal ini dibuktikan pada lampiran 11 tentang kalender pendidikan MTs NU Demak pada KTSP MTs NU Demak.
6	Hari libur umum/nasional (maksimum 2 minggu)	Libur tanggal 17 Agustus 2011, libur tanggal 1 Januari 2012.	Libur hari nasional sudah dicantumkan pada kalender pendidikan di MTs NU Demak, libur nasional hanya 1 atau 2 hari. Hal ini dibuktikan pada lampiran 11 tentang kalender pendidikan MTs NU Demak pada KTSP MTs NU Demak.
7	Hari libur khusus (maksimum 1 minggu)	UN (Ujian Nasional), MOS (Masa Orientasi Siswa)	Untuk libur khusus pada kalender MTs NU Demak di kalender MTs NU Demak ada, diambil dari kegiatan awal pembelajaran kelas 1 (MOS) atau kegiatan ujian-ujian pada kelas tinggi. Hal ini dibuktikan pada lampiran 11 tentang kalender pendidikan MTs NU Demak pada KTSP MTs NU Demak.
8	Kegiatan khusus sekolah/madrasah (maksimum 3 minggu)	Mengadakan kegiatan khusus pada pondok romadhon.	Sesuai, karena tidak melebihi batas maksimum dari BSNP. Hal ini dibuktikan pada lampiran 11 tentang kalender pendidikan MTs NU Demak pada KTSP MTs NU Demak.

PEDOMAN WAWANCARA

IDENTITAS KEPALA MADRASAH

Nama :

Sekolah :

Hari/tanggal/pukul :

1. Apakah penyusunan dan pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di MTs NU Demak sudah sesuai dengan BSNP?
2. Apakah MTs NU Demak memfasilitasi kegiatan yang mengacu pada perkembangan IPTEK dan seni?
3. Apakah pengembangan kurikulum di MTs NU Demak dilakukan secara beragam dan terpadu?

HASIL WAWANCARA

IDENTITAS KEPALA MADRASAH

Nama : H. Romdlon, S.Ag.

Sekolah : MTs NU Demak

Hari/tanggal/pukul : Senin, 21 Mei 2012 (09:30 WIB)

1. Apakah penyusunan dan pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di MTs NU Demak sudah sesuai dengan BSNP?

Jawab :

Ya, penyusunan dan pengembangan KTSP sudah mengacu pada BSNP.

2. Apakah MTs NU Demak memfasilitasi kegiatan yang mengacu pada perkembangan IPTEK dan seni?

Jawab :

Ya, MTs NU sudah memfasilitasi kegiatan yang mengacu pada perkembangan IPTEK dan seni.

3. Apakah pengembangan kurikulum di MTs NU Demak dilakukan secara beragam dan terpadu?

Jawab :

Ya, pengembangan kurikulum dilakukan secara beragam dan terpadu.

Lampiran 19

PEDOMAN WAWANCARA

IDENTITAS WAKIL KEPALA MADRASAH

Nama :

Sekolah :

Hari/tanggal/pukul :

1. Apakah penyusunan KTSP sudah sesuai dengan BSNP?
2. Apakah MTs NU memfasilitasi kegiatan pengembangan diri?
3. Apakah penyusunan kurikulum di MTs NU Demak dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan (stakeholders)?

HASIL WAWANCARA

IDENTITAS WAKIL KEPALA MADRASAH

Nama : H. Achmadi, S.Si (Waka Kurikulum)

Sekolah : MTs. NU Demak

Hari/tanggal/pukul : Kamis, 24 Mei 2012 (10:00 WIB)

1. Apakah penyusunan KTSP sudah sesuai dengan BSNP?

Jawab :

Ya, penyusunan KTSP sesuai dengan BSNP.

2. Apakah MTs NU memfasilitasi kegiatan pengembangan diri?

Jawab :

Ya, MTs NU memfasilitasi kegiatan pengembangan diri.

3. Apakah penyusunan kurikulum di MTs NU Demak dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan (stakeholders)?

Jawab :

Ya, penyusunan kurikulum dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan.



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat: Jl. Prof. Dr. Hamka Km.02 Ngaliyan. Telp. 024-7601295 Fax.024- 7615387 Semarang 50185

No. : In.06.3/ D1/TL.00/1832/2012

Semarang, 3 Mei 2012

Lamp. : 1 (satu) Proposal

Hal : **Mohon Izin Riset**
A.n. : Nur Aida Fitriyana
NIM : 063811005

Kepada Yth.:
Kepala MTs Nahdlotul Ulama Demak
di
Demak

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka penulisan Skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa:

Nama : Nur Aida Fitriyana
NIM : 063811005
Alamat : Tempuran RT 02 RW 02 Demak

Judul Skripsi : **KESESUAIAN PEMBELAJARAN IPA DENGAN KURIKULUM
TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP) DI MADRASAH
TSANAWIYAH NAHDLLOTUL ULAMA DEMAK**

Pembimbing : 1. Listiyono, M.Pd.
2. Alis Asikin, M. A.

Bahwa mahasiswa tersebut membutuhkan data-data berkaitan dengan tema/judul Skripsi yang sedang disusunnya, dan oleh karena itu kami mohon diberi izin riset selama 27 hari, pada 4 Mei sampai dengan 31 Mei 2012.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



A.n Dekan,
Pembantu Dekan I

Dr. H. Shodiq, M.Ag

NIP. 19681205 199403 1 003 3

Tembusan:

Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang



**MADRASAH TSANAWIYAH NAHDLATUL ULAMA DEMAK
(MTs NU DEMAK)**

TERAKREDITASI : A

NSM / NPSN : 121233210077/20364311

Jalan kauman I Bintoro Telp.(0291) 681143 Demak 59511

email : mtsnu.demak@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 237/B.2/T.67/MTsNU/VI/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini, kepala MTs NU Demak, menerangkan bahwa Mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **NUR AIDA FITRIYANA**

NIM : 063811005

Semester/Jenjang : XII/S1

Program Studi : Biologi

Fakultas : Tarbiyah

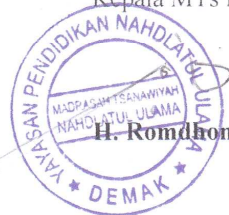
IAIN Walisongo Semarang

Telah melaksanakan penelitian di MTs NU Demak dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul : “ **KESESUAIAN PEMBELAJARAN IPA DENGAN KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP) DI MADRASAH TSANAWIYAH NAHDLATUL ULAMA DEMAK** ”, Yang dilaksanakan pada : tanggal 4 Mei sampai dengan 31 Mei 2012

Demikianlah surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan yang bersangkutan sebagaimana mestinya.

Demak, 01 Juni 2012

Kepala MTs NU Demak



H. Romdhon, S.Ag.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)
Jl. Walisongo No. 3 - 5 Telp. (024) 7624334 - 7604554 Semarang 50185

PIAGAM

Nomor : In.60.0 / P2 / PP / 06 / 256 / 2010

Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) Institut
Agama Islam Negeri Walisongo menerangkan bahwa :

Nama : NUR AIDA FITRIYANA

NIM : 063811005

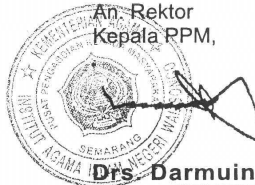
Fakultas : Tarbiyah

telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 54
tahun 2010 di Kabupaten Demak dengan hasil :

A / 84 nilai 4,0 (Empat Koma Nol)

Semarang, 15 Juni 2010

An-Rektor
Kepala RPM,



Drs. Darmuin, M.Ag

NIP. 19640424 199303 1 003



**PANITIA PELAKSANA
PEKAN STUDI DAN SOSIALISASI KAMPUS (PASSKA) 2006
BADAN EKSEKUTIF MAHASISWA (BEM)
INSTITUT AGAMA NEGERI WALISONGO SEMARANG**



Sekretariat ; Gedung Student Centre Kampus III IAIN Walisongo, Jl. Boja Ngaliyan km. 2 Semarang

PIAGAM PENGHARGAAN

Nomor : 32/OC/PAN.PASSKA/BEM IAIN-WS/ VIII/ 2006

Panitia Pelaksana Pekan Studi Dan Sosialisasi Kampus (PASSKA) 2006 Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) IAIN Walisongo memberikan Penghargaan yang sebesar-besarnya kepada :

Nama : Nur Aida Fitriyana
 Tempat Tanggal Lahir : Demak, 24 April 1989
 Fakultas / NIM : Tarbiyah

Yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan Pekan Studi Dan Sosialisasi Kampus IAIN Walisongo Tahun Akademik 2006/2007 pada tanggal 22 s/d 26 Agustus 2006 sebagai : **PESERTA** dengan Nilai B..

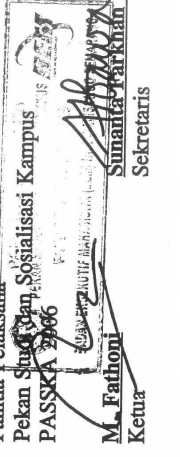
Mengetahui,
 Pembantu Rektor III
 IAIN Walisongo
 Drs. Mochlisil, M. Si
 NIP. 150.198.880



Pengurus
 BEM IAIN Walisongo
 Fauzan Ninayah
 Presiden

Semarang, 19 Agustus 2006
 Panitia Pelaksana
 Pekan Studi Dan Sosialisasi Kampus
 PASSKA 2006

M. Fathoni
 Ketua
 Sunaita Kar Khan A
 Sekretaris





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS TARBIYAH

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Semarang 50185

TRANSKRIP KO KURIKULER

Nama : Nur Aida Fitriyana

Nomor Induk Mahasiswa : 063811005

No	Nama Kegiatan	Jumlah Nilai	Keterangan
1	Aspek Keagamaan dan Kebangsaan	22	
2	Aspek Penalaran dan Idealisme	54	
3	Aspek Kepemimpinan dan Loyalitas	43	
4	Aspek Pemenuhan Bakat dan Minat	12	
5	Aspek Pengabdian pada Masyarakat	15	
	Jumlah	146	

Semarang, 7 Maret 2011

a.n. Dekan,
Pembantu Dekan III



Ridwan, M.Ag.

NIP. 19630106 199703 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS TARBIYAH
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Semarang 5018

SURAT KETERANGAN

Nomor: In.06.3/D3/PP.00.9/ 961 /2011

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa:

Nama : Nur Aida Fitriyana
Tempat/Tanggal Lahir : Demak, 24 April 1989
Nomor Induk Mahasiswa : 063811005
Program/Smt/Tahun : S.1 / X / 2011
Jurusan : Tadris Biologi
Alamat : Tempuran Demak

Adalah benar-benar telah melaksanakan Kegiatan Ko Kurikuler dan nilai kegiatan dari masing-masing aspek sebagaimana terlampir.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, dan kepada pihak-pihak yang berkepentingan diharap maklum.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 7 Maret 2011

a.n. Dekan,
Pembantu Dekan III



Ridwan, M.Ag.

NIR 19630106 199703 1 001

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Nur Aida Fitriyana
2. Tempat dan Tgl. Lahir : Demak, 24 April 1989
3. NIM : 063811005
4. Alamat Rumah : Tempuran Rt 02 Rw 02 Demak
- HP : 08989070582
- E-mail : fyana01@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal :
 - a. SDN Tempuran 1 Demak
 - b. MTs BANAT NU Kudus
 - c. MA Negeri 1 Demak
2. Pendidikan Non-Formal :
 - a. Ponpes Asy'ariyah Kudus

Semarang, 5 Juni 2013

Nur Aida Fitriyana
063811005